

# Sosialisasi Pemberdayaan Memilah Sampah

## Dalam #BijakSampah

Mira Ziveria <sup>1)</sup>, Salman <sup>2)</sup>, Desi Ratu Asih <sup>3)</sup>, Azri Nur Aisyah <sup>4)</sup>, Laili Nur Fitri <sup>5)</sup>,  
Shinta Nurlaela <sup>6)</sup>, Tresia Deanra <sup>7)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Institute Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta  
Jalan Pulomas Selatan Kav 22, Jakarta Timur 13210  
Email: mira.ziveria@kalbis.ac.id;

<sup>2) 3) 4) 5) 6) 7)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Institute Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta  
Jalan Pulomas Selatan Kav 22, Jakarta Timur 13210  
Email: salman.naning@kalbis.ac.id; Email:2020105068@student.kalbis.ac.id;  
Email:2020105038@student.kalbis.ac.id; Email:2018104208@student.kalbis.ac.id;  
Email:2020104968@student.kalbis.ac.id; Email:2020105116@student.kalbis.ac.id)

**Abstrack:** *The socialization of the empowerment activity of sorting waste in #BijakSampah was carried out at the Cibesut RPTRA in Cipinang Besar Utara sub-district with the participants target are children. The activity of sorting waste is carried out using a socialization method related to material in accordance with the theme of the activity to increase public understanding and awareness regarding the importance of managing and sorting waste in the surrounding environment. The socialization method is carried out directly or offline in order to practice sorting garbage by their kind directly. The results of this activity also get a response from both the children and the environment that the activity is carried out is worthwhile.*

**Keywords:** *Waste Management, Socialization, RPTRA, #BijakSampah*

**Abstrak:** *Sosialisasi kegiatan pemberdayaan memilah sampah dalam #BijakSampah ini dilakukan di RPTRA Cibesut berada di kelurahan Cipinang Besar Utara dengan target peserta adalah anak-anak. Kegiatan memilah sampah dilakukan dengan metode sosialisasi terkait materi sesuai dengan tema kegiatan untuk menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola dan memilah sampah pada lingkungan sekitar. Metode sosialisasi dilakukan secara langsung atau offline agar dapat melakukan praktik memilah sampah berdasarkan jenisnya secara langsung. Hasil dari kegiatan ini pun mendapatkan respon baik dari anak-anak maupun lingkungan sekitar bahwa kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat.*

**Kata Kunci:** *Memilah Sampah, Sosialisasi, RPTRA, #BijakSampah*

## I. PENDAHULUAN

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah salah satu jenis ruang publik yang ditandai dengan taman terbuka publik, ruang hijau, wadah bermain dan tumbuh kembang anak, ruang sosial, dan lain-lain. Tujuan RPTRA adalah untuk membantu masyarakat sekitar, khususnya perempuan dan anak-anak, yang tinggal di daerah padat penduduk. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) bisa digunakan oleh seluruh masyarakat.

Persoalan pengelolaan sampah masih menjadi masalah pelik bagi masyarakat Indonesia. Sebab Sebagian besar sampah yang dihasilkan rumah tangga

masih bermuara di tempat pembuangan akhir (TPA). Sementara, kapasitas TPA sampah, khususnya di kota besar semakin hari semakin penuh. Bahkan tidak mudah untuk mencari lahan untuk membuka lagi TPA baru untuk menampung sampah-sampah yang dikumpulkan dari masyarakat.

Data kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) pada february 2019, merilis bahwa saat ini Indonesia menghasilkan sedikitnya 64 juta ton timbunan sampah setiap tahunnya dan berdasarkan data tersebut, sekitar 60% sampah diangkut dan ditimbun ke TPA. 10% sampah di daur ulang, sedangkan 30% lainnya tidak bisa di kelola dan

berdampak mencemari lingkungan.

Keberadaan sampah seringkali kita jumpai. Bahkan lingkungan sekitar kita sendiri tak pernah lepas dari sampah. Sehingga membutuhkan tindakan-tindakan yang serius untuk menghadapinya. Kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah sendiri selaku warga yang menempati wilayah permukiman, maupun instansi, pasar, rumah sakit, puskesmas, serta sekolah.

Peranan RPTRA dalam upaya pemberdayaan masyarakat mengenai keterampilan dan kemampuan sebagai salah satu bentuk terbukanya pemaknaan Ruang Publik di Kelurahan Cipinang untuk meningkatkan pemberdayaan kualitas masyarakat. Untuk lokasi studi yang menjadi pengabdian kepada masyarakat adalah RPTRA Cibesut yang terletak di Kecamatan Jatinegara. RPTRA Cibesut dibangun diatas lahan seluas 1.770 meter persegi, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Kalbe Farma Tbk.

Perumusan masalah pada kegiatan ini yaitu (a) Pengaruh kegiatan memilah sampah khususnya bagi anak-anak yang berada dalam naungan RPTRA Cibesut, (b) Kondisi sekitar RPTRA Cibesut masih membutuhkan pengetahuan lebih terkait memilah sampah.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu: (a) Membantu masyarakat sekitar, khususnya perempuan dan anak-anak, yang tinggal di daerah padat penduduk. (b) Meningkatkan kesadaran seluruh masyarakat dalam mengelola sampah. (c) Menjadikan RPTRA Cibesut sebagai RPTRA yang aktif dalam mengelola dan memilah sampah. (d) Memperkaya wawasan seputar pengelolaan sampah kepada anak-anak yang berada dalam naungan RPTRA Cibesut. (e) Sebagai bentuk realisasi dari rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memilah sampah dalam #BijakSampah (f) Sebagai evaluasi dari rencana kegiatan yang telah dilaksanakan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi sendiri merupakan proses belajar mengajar, penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Sosialisasi dalam kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat RPTRA Cibesut. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi dari topik yang diangkat serta praktik dalam melakukan kegiatan. Prosedur kegiatan pada Gambar 1.

Sosialisasi ini ditujukan bagi anak-anak yang berada di bangku Sekolah Dasar di daerah Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur. Kegiatan ini

di harapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar agar dapat memilah sampah serta meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang tepat, selain itu diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak.

Kemudian setelah kegiatan dilakukan, untuk melihat hasil dari kegiatan tersebut, diperlukan Akuisisi Data untuk mengevaluasi kegiatan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan mengumpulkan data berbentuk deskripsi atau kata-kata yang di dukung oleh data berupa gambar. Metode ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Dalam kegiatan ini, data yang dihasilkan akan disimpulkan ke dalam bentuk deskripsi dan dokumentasi-dokumentasi dari hasil kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat memilah sampah pada RPTRA Cibesut.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Sosialisasi

### A. Rangkaian Materi

Pengetahuan mengenai sampah; Jenis-jenis sampah; Dampak buruk dari sampah; Upaya dan cara pengelolaan sampah; Fungsi penampungan sampah sesuai dengan warna.

### B. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan waktu dan tempat kegiatan:

Judul : Sosialisasi Kegiatan  
Pemberdayaan Memilah  
Sampah Dalam  
#BijakSampah  
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 November 2022  
Tempat : RPTRA CIBESUT  
Cipinang Besar Utara,  
Jakarta Timur

Kemudian ada susunan acara sosialisasi dari kegiatan yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan acara

Waktu	Kegiatan
10.00 – 10.10	Pembukaan Acara
10.10-11.10	Edukasi dan Praktik Memilah Sampah
11.10-11.30	Sesi Tanya Jawab
12:55 - 13:00	Penutup dan Sesi Foto Bersama

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan bersama dengan pihak penyelenggara kegiatan maupun pihak yang menjadi mitra kegiatan yaitu RPTRA Cibesut, dapat dijelaskan bahwa kegiatan memilah sampah sangat bermanfaat bagi anak-anak yang berada di RPTRA Cibesut. Ketika kegiatan ini diselenggarakan, anak-anak yang menjadi peserta menyambut dengan antusias dan merespon aktif, serta menambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak RPTRA dalam memilah sampah dengan baik, serta meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya mengelola sampah dimulai dari lingkungan sekitar.

Kegiatan yang dilakukan pada mitra yaitu RPTRA Cibesut, sesuai dengan target luaran yang telah direncanakan sebelum kegiatan dilaksanakan yaitu: (1) Memberikan pemahaman dasar tentang cara mengelola sampah dalam #BijakSampah. (2) Mengembangkan keterampilan ide kreatif. (3) Meningkatkan kesadaran mengenai dampak sampah pada lingkungan sekitar.



Gambar 2. Pemberian Materi Saat Sosialisasi

Pada Gambar 2. Anak-anak yang berada di bawah naungan RPTRA Cibesut, anak-anak sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan, mereka juga sangat menyukai dan memberikan reaksi yang positif

terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat memilah sampah. Pada saat kegiatan dimulai, anak-anak RPTRA sangat memperhatikan materi yang disampaikan dan mempraktikkan langkah-langkah memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenis sampah. Selang pemaparan materi, anak-anak juga diberi waktu untuk mewarnai mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sejak dini. Ketika sesi tanya jawab, mereka menyimak dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Bentuk penghargaan kami kepada anak-anak yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan, kami menyediakan jajanan berupa snack dan memberikan makanan sebagai tanda terima kasih kepada anak-anak yang turut serta mengikuti serangkaian acara ini. Respon yang terlihat dari ekspresi mereka yang sangat senang dan mendapat saran secara lisan agar kedepannya diadakan lagi kegiatan serupa karena menambah wawasan dan kesadaran mereka akan pentingnya mengelola sampah.



Gambar 3. Proses Memilah Sampah

Kontribusi yang ditunjukkan oleh anak-anak dalam bentuk menanggapi kegiatan, yaitu turut aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan acara dan sesi tanya jawab, menghargai kegiatan dengan tidak melakukan aktivitas lain pada saat kegiatan sedang berlangsung, bertanggung jawab untuk membuang sampah bekas penggunaan lalu dikumpulkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah sesuai dengan warna dan jenis sampah. Hal ini sebagai bentuk kesadaran mereka mengerti cara untuk menjaga lingkungan sekitar.

Setelah diadakan kegiatan sosialisasi mengenai memilah sampah di RPTRA Cibesut, diketahui bahwa pengetahuan wawasan yang didapatkan anak-anak tersebut semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran mereka secara langsung ketika sesi tanya jawab dimana anak-anak memberikan jawaban yang sesuai serta memberikan praktik seperti cara membuang sampah sesuai dengan jenis sampah

dan langkah-langkah cuci tangan yang tepat agar terbebas dari virus dan bakteri.

#### IV. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Sosialisasi Kegiatan Pemberdayaan Memilah Sampah Dalam #BijakSampah”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dan terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapat respons positif dan antusias dari para peserta RPTRA Cibesut. Dilihat dari antusias para peserta dalam menjawab pertanyaan mengenai pemaparan materi yang telah disampaikan. Dengan adanya kegiatan tersebut, para peserta merasa puas dengan dilaksanakannya sosialisasi ini, karena dianggap membantu dan menambah pengetahuan wawasan para peserta serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola dan memilah sampah agar lingkungan sekitar terhindar dari dampak penumpukan sampah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikembangkan dan diterapkan kembali untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pemanfaatan terkait mengelola dan memilah sampah dimulai dari lingkungan sekitar.

#### V. DAFTAR RUJUKAN

- Rusdianto, Ujang. (2013). *CSR Communications: A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budi, B. (2018). Pemanfaatan RPTRA Sebagai Pusat Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*.
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*.